

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
with Independent Auditor's Report*

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2025 and 2024

PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifin Lambaga
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02
Sesuai KTP atau RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya
Kartu identitas lain Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon : 021 - 8740202
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Sumarna
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009
Sesuai KTP atau Jurangmangu Timur, Pondok Aren
Kartu identitas lain Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 8740202
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;

We, the undersigned:

Name : Arifin Lambaga
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Address of Domicile/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02
Based on ID card or RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya
Other identity document Depok, Jawa Barat
Phone Number : 021 - 8740202
Position : President Director

Name : Sumarna
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Address of Domicile/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009
Based on ID card or Jurangmangu Timur, Pondok Aren
Other identity document Tangerang Selatan
Phone Number : 021 - 8740202
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary internal control system;

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Depok, 11 Maret 2026/March 11, 2026



Arifin Lambaga
Direktur Utama/President Director

Sumarna
Direktur/Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Mutuagung Lestari Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

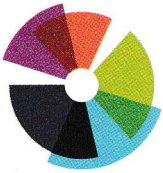
**Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors
PT Mutuagung Lestari Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha**

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp94.063.371.314 dan Rp12.560.635.329 pada tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto, dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 2.g dan detail cadangan diungkapkan pada Catatan 6 dan 28 laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Allowance for impairment losses on
trade receivables***

The Group recognizes trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp94,063,371,314 and Rp12,560,635,329, respectively as at December 31, 2025.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 2.g and the detail of the allowances have been disclosed in Notes 6 and 28 to the consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha (lanjutan)**

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit**

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan cadangan kerugian penurunan piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan, dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.g, 6, dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Allowance for impairment losses on
trade receivables (continued)***

***How the matter was addressed in the
audit***

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used, and tested the input data used in the calculation.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 2.g, 6, and 28 to the consolidated financial statements.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Akuntansi sewa

Grup mengakui aset hak guna-neto dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp21.334.347.510 dan Rp5.744.611.158 pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen mengukur liabilitas sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto dan mempertimbangkan fakta dan keadaan pada saat penentuan masa sewa. Penentuan tingkat diskonto dan masa sewa melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Kebijakan akuntansi sewa dijelaskan pada Catatan 2.n dan detail sewa diungkapkan pada Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian manajemen sehubungan dengan transaksi sewa.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan akuntansi sewa dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

2. Accounting for lease

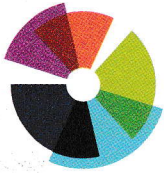
The Group recognizes right-of-use assets-net and lease liabilities of Rp21,334,347,510 and Rp5,744,611,158, respectively as at December 31, 2025.

Management measures the lease liabilities using the incremental borrowing rate as a discount rate and considers facts and circumstances when determining the lease term. Determination of discount rate and lease term involves significant management judgment and estimates.

The accounting policies for lease accounting are set out in Note 2.n and the detail have been disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding the management's control in respect of the lease transaction.*
- *We obtained and compared the calculation of lease accounting to the amount recorded in the financial records.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Akuntansi sewa (lanjutan)

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit (lanjutan)**

- Kami mengevaluasi dan menilai kewajaran suku bunga pinjaman inkremental dan membandingkan masa sewa dengan perjanjian sewa, fakta dan keadaan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.n dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

2. Accounting for lease (continued)

***How the matter was addressed in the
audit (continued)***

- *We evaluated and assessed the reasonableness of the incremental borrowing rate and compared the lease term to the lease agreement, facts and circumstances.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 2.n and 11 to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

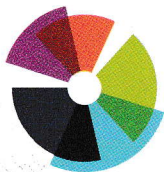
***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

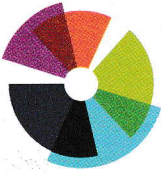
***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1929*



00364

11 Maret 2026/*March 11, 2026*

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 27, 28, 29	20.886.337.105	42.946.474.834	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4, 27, 28	-	53.720.668	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	5, 27, 28	-	100.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	6, 26, 27, 28, 29	550.779.243	12.071.491	Related parties
Pihak ketiga	6, 27, 28, 29	80.951.956.742	75.061.779.881	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	26, 27, 28	5.906.685.000	2.287.705.000	Related parties
Pihak ketiga	27	3.453.913.964	2.306.370.050	Third parties
Aset kontrak				Contract assets
Pihak ketiga	7, 27, 28	12.743.556.066	4.814.157.891	Third parties
Persediaan	8	10.388.981.635	7.075.060.275	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	48.065.245.704	28.367.214.156	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	25a	-	18.318.109	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		182.947.455.459	163.042.872.355	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	4.905.063.331	11.089.544.150	Advances and prepaid expenses
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4, 27	-	1.265.000.000	Restricted time deposit
Aset tetap - neto	10	100.560.951.390	85.731.500.290	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto		221.614.583	337.239.583	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	11	21.334.347.510	21.134.509.991	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	25e	7.405.684.951	8.790.070.690	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27	293.727.610	370.746.805	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		134.721.389.375	128.718.611.509	Total non-current assets
JUMLAH ASET		317.668.844.834	291.761.483.864	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	12, 26, 27, 28	2.662.683.632	2.361.440.193	Related parties
Pihak ketiga	12, 27, 28	3.820.140.301	2.876.367.684	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	26, 27, 28	52.684.079	31.832.295	Related parties
Pihak ketiga	27, 28	-	27.451.232	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	27, 28	39.253.127	334.706.601	Accrued expenses
Utang pajak	25b	4.491.897.397	4.256.957.921	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Liabilitas sewa	11, 27, 28	4.221.954.874	2.956.999.026	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	27, 28	284.116.887	421.837.471	Consumer financing liabilities -
- Pinjaman bank	13, 27, 28	30.953.069.485	12.852.459.668	Bank loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	14	4.880.945.251	3.854.884.410	Post employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		51.406.745.033	29.974.936.501	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
- Liabilitas sewa	11, 27, 28	1.522.656.284	4.034.428.674	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	27, 28	-	284.116.866	Consumer financing liabilities -
- Pinjaman bank	13, 27, 28	14.761.249.976	25.609.341.597	Bank loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	14	17.002.989.658	15.388.472.837	Post employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		33.286.895.918	45.316.359.974	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		84.693.640.951	75.291.296.475	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				<i>Share capital - par value of Rp25 per share</i>
Modal dasar - 8.800.000.000 saham				<i>Authorized - 8,800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 3.142.950.585 saham dan 3.142.889.333 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	15	78.573.764.625	78.572.233.325	<i>Issued and paid-up - 3,142,950,585 shares and 3,142,889,333 shares as at December 31, 2025 and 2024</i>
Tambahan modal disetor	16	73.754.489.079	73.736.174.731	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	17	7.235.334.563	7.135.334.563	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		75.861.972.493	59.020.090.595	<i>Unappropriated</i>
Kerugian komprehensif lain		(2.726.495.247)	(2.236.597.769)	<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		232.699.065.513	216.227.235.445	<i>Total equity attributable to owners of the parent company:</i>
Kepentingan non-pengendali	18	276.138.370	242.951.944	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		232.975.203.883	216.470.187.389	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		317.668.844.834	291.761.483.864	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	19	331.483.911.494	308.840.772.455	Revenues
Beban pokok pendapatan	20, 26	(188.724.214.977)	(169.730.389.914)	Cost of revenues
Laba kotor		142.759.696.517	139.110.382.541	Gross profit
Beban usaha	21, 26	(98.692.101.704)	(97.519.197.118)	Operating expenses
Laba usaha		44.067.594.813	41.591.185.423	Operating income
Kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	6	(808.333.003)	(1.230.271.402)	Impairment losses on trade receivables - net
Pendapatan keuangan	22	765.458.920	2.575.213.196	Finance incomes
Beban keuangan	23	(5.374.390.677)	(6.136.738.774)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto		99.099.293	353.215.627	Others income - net
Laba sebelum pajak penghasilan		38.749.429.346	37.152.604.070	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Pajak kini	25c	(13.016.064.820)	(14.198.001.400)	Current tax
(Beban) manfaat pajak tangguhan	25e	(1.522.848.992)	1.160.162.394	Deferred tax (expenses) benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		(14.538.913.812)	(13.037.839.006)	Total income tax expenses
Laba tahun berjalan		24.210.515.534	24.114.765.064	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14	(629.378.422)	1.552.013.990	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	25e	138.463.253	(341.443.078)	Related income tax
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		(490.915.169)	1.210.570.912	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		23.719.600.365	25.325.335.976	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		24.155.459.634	24.045.259.120	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		55.055.900	69.505.944	Non-controlling interests
Jumlah		24.210.515.534	24.114.765.064	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan		23.665.562.156	25.255.874.911	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		54.038.209	69.461.065	Non-controlling interests
Jumlah		23.719.600.365	25.325.335.976	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	24	7,69	7,65	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024		78.571.430.000	73.726.566.964	7.135.334.563	44.403.403.075	(3.447.213.560)	200.389.521.042	205.323.174	200.594.844.216	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.045.259.120	-	24.045.259.120	69.505.944	24.114.765.064	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.210.615.791	1.210.615.791	(44.879)	1.210.570.912	Other comprehensive income
Dividen	17	-	-	-	(9.428.571.600)	-	(9.428.571.600)	(31.832.295)	(9.460.403.895)	Dividend
Pelaksanaan waran	16	803.325	9.607.767	-	-	-	10.411.092	-	10.411.092	Exercise of warrants
Saldo per 31 Desember 2024		78.572.233.325	73.736.174.731	7.135.334.563	59.020.090.595	(2.236.597.769)	216.227.235.445	242.951.944	216.470.187.389	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.155.459.634	-	24.155.459.634	55.055.900	24.210.515.534	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(489.897.478)	(489.897.478)	(1.017.691)	(490.915.169)	Other comprehensive loss
Dividen	17	-	-	-	(7.213.577.736)	-	(7.213.577.736)	(20.851.783)	(7.234.429.519)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pelaksanaan waran	16	1.531.300	18.314.348	-	-	-	19.845.648	-	19.845.648	Exercise of warrants
Saldo per 31 Desember 2025		78.573.764.625	73.754.489.079	7.235.334.563	75.861.972.493	(2.726.495.247)	232.699.065.513	276.138.370	232.975.203.883	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		316.317.295.703	297.685.748.274	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(66.870.070.900)	(63.250.161.675)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(140.971.126.049)	(131.373.804.534)	Cash paid for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan		(81.426.678.540)	(82.711.101.907)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(13.540.249.341)	(14.678.323.315)	Corporate income tax paid
Penerimaan pendapatan keuangan		1.134.653.747	1.991.932.364	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan		(5.273.278.699)	(6.136.738.774)	Payments for finance expenses
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		9.370.545.921	1.527.550.433	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(23.716.507.722)	(37.526.158.125)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	150.000.000	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Perolehan aset hak-guna		(319.444.445)	(969.111.111)	Acquisitions of right-of-use assets
Pencairan investasi surat berharga		-	38.625.000.000	Disbursement of marketable securities
Pencairan investasi jangka pendek	5	100.000.000	10.100.000.000	Disbursement of short-term investments
Pemberian pinjaman piutang pihak berelasi		(3.416.000.000)	(300.000.000)	Provide loan for receivables of related parties
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya		53.720.668	(20.720.668)	Disbursement (placement) of restricted cash
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya		1.265.000.000	-	Disbursement of restricted time deposits
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(25.883.231.499)	9.909.010.096	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	11	(5.317.157.858)	(9.080.063.985)	Payments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	13	56.500.000.000	42.836.000.000	Receipt of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	13	(49.134.340.469)	(38.336.561.290)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	13	(175.000.000)	-	Payment of transaction cost
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran	16	19.845.648	10.411.092	Receipt of paid up capital from warrant exercise
Pembayaran dividen	17	(7.213.577.736)	(9.428.571.600)	Payments of dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(421.837.450)	(150.057.458)	Payment for consumer financing liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(5.742.067.865)	(14.148.843.241)	Net cash used in financing activities

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		194.615.714	83.060.998	THE EFFECT OF CHANGES IN CURRENCY RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(22.060.137.729)	(2.629.221.714)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	42.946.474.834	45.575.696.548	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	20.886.337.105	42.946.474.834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

a. Establishment and general information

PT Mutuagung Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

PT Mutuagung Lestari Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kiani Mutulestari in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan pengurus serta maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039336.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 26, 2024, of Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the board of management and the purpose and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0039336.AH.01.02.Tahun 2024 dated July 2, 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activity is engaged in services.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok. Perusahaan mempunyai 12 kantor cabang.

The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33.5, Cimanggis, Depok. The Company has 12 branch offices.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-194/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 942.857.200 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp108 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 235.714.300 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025. Pada tanggal 9 Agustus 2023, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant

On July 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-194/D.04/2023 to conduct initial public offering of 942,857,200 shares with par value of Rp25 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp108 per share and also 235,714,300 Series I Warrant whereby every shareholder which has 4 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp324 during the exercise period from February 9, 2024 until August 8, 2025. On August 9, 2023, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

c. Key management and other information

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Mohamad Indra Permana
Firdaus
Gati Wibawaningsih

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Arifin Lambaga
Sumarna
Irham Budiman
Herliana Dewi

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Gati Wibawaningsih
Beni Subena
I Nyoman Widia

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

c. Key management and other information (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 332 dan 321 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 332 and 321 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Grup

d. Group structure

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The details of Subsidiary which were consolidated in the Company's consolidated as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of Business</i>	Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batu bara serta <i>superintending</i> batubara/ <i>Laboratory testing of coal and coal superintending</i>	2009	99%	99%	66.550.273.129	59.499.930.975

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2026.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 11, 2026.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar
yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**c. Amendments/improvements and interpretations to
standards effective in the current year**

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standards, amendments/adjustments and interpretations of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted, namely Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

**d. Standards and amendments to standards issued but
not yet adopted**

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali."

- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Revised SFAS 338 "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities."

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan (lanjutan)**

**d. Standards and amendments to standards issued but
not yet adopted (continued)**

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The standard is effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, namely:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".
- Amendment SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

e. Prinsip-prinsip konsolidasian

e. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

e. Principles of consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

e. Principles of consolidation (continued)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

e. Principles of consolidation (continued)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Kombinasi bisnis entitas sependengali

f. Business combination of entities under common control

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank, short-term investment, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted time deposits, and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer financing liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Pengukuran nilai wajar

h. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

h. Fair value measurement (continued)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Persediaan (lanjutan)

j. Inventories (continued)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Property, plant and equipment (continued)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights are substantially similliar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, Plant and Equipment".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

l. Aset tak berwujud

l. Intangible assets

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

l. Intangible assets (continued)

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Perangkat lunak komputer

4

Computer software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Sewa

n. Leases

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2-5	Buildings
Peralatan laboratorium	3 - 8	Laboratory equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

The Group applies SFAS 236 "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

o. Imbalan kerja

o. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides post employment benefits as required under Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020, and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o. Employee benefits (continued)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p. Revenue and expense recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

The Group recognises main revenue as follows:

- a. Jasa pengujian laboratorium;
- b. Jasa sertifikasi produk; dan
- c. Jasa surveyor dan inspeksi teknis.

- a. Laboratory testing services;
- b. Product certification services; and
- c. Surveyor and technical inspection services.

Jasa pengujian laboratorium

Laboratory testing services

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan lembar hasil uji.

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an inspection report on laboratory tests.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Jasa sertifikasi produk

Product certification services

Pendapatan jasa sertifikasi produk diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan sertifikat dan korespondensi audit.

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an audit certificates and correspondence.

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Surveyor and technical inspection services

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an minutes of survey/inspection execution.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

q. Transaction with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

r. Foreign currency transactions and balances translation

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan
translasi saldo (lanjutan)**

**r. Foreign currency transactions and balances
translation (continued)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar USD	16.782,00	16.162,00	1 United States Dollar
1 Poundsterling	22.665,78	20.332,61	1 Poundsterling
1 Euro	19.753,26	16.851,32	1 Euro
1 Yuan China	2.400,67	2.214,17	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	10.759,08	10.236,25	100 Japanese Yen
1 Ringgit Malaysia	4.143,72	3.616,48	1 Malaysian Ringgit

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Pajak penghasilan

t. Income taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense comprises current and deferred tax.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

t. Income taxes (continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

t. Income taxes (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Informasi segmen

u. Segment information

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Informasi segmen (lanjutan)

u. Segment information (continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgements in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment of trade receivables (continued)

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying values of property, plant and equipment disclosed in Note 10.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Imbalan kerja dan pensiun

Pension and employee benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Employee Benefits obligation are disclosed in Note 14.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Tingkat diskonto dan jangka waktu sewa

Discount rate and lease term

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang. Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension options.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas	70.664.149	71.449.919	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	6.271.249.120	-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.498.476.496	1.345.124.462	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.298.889.274	6.219.940.434	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	275.669.665	18.420.274	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	222.891.828	858.002.520	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Tbk	36.660.344	177.294.609	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
Lain-lain	114.392.620	131.359.019	<i>Others</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.182.117.019	1.819.540.976	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	1.624.429.293	680.543.031	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	428.777.246	-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	256.796.823	190.888.412	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Lain-lain	65.802.222	63.383.000	<i>Others</i>
Yuan China			<i>China Yuan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264.173.302	160.984.352	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	10.347.704	9.543.826	<i>Others</i>
Sub jumlah	16.550.672.956	11.675.024.915	<i>Sub total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Tbk	1.265.000.000	-	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	31.200.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	4.265.000.000	31.200.000.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	20.886.337.105	42.946.474.834	<i>Total</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits during the year are as follows:

	2025	2024	
Deposito berjangka Rupiah	3% - 6,50%	6,25% - 6,50%	Time deposits Rupiah

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Rekening milik Perusahaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2024 sebesar Rp53.720.668 digunakan sebagai *escrow account* sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 13). Pada tanggal 26 Juni 2025 Perusahaan telah mempercepat pelunasan pinjamannya sehingga rekening bank yang dibatasi penggunaannya sudah di reklasifikasi sebagai kas di bank.

The Company's bank account at PT Bank Syariah Indonesia Tbk as year 2024 amounting to Rp53,720,668 is used as an escrow account related to bank loans (Note 13). On June 26, 2025, the Company accelerated the repayment of its loan facility, accordingly, the restricted cash in bank has been reclassified to cash in banks.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat sebesar Rp1.265.000.000 yang diblokir selama 61 bulan dan digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman PT Mutumed Prima Service (entitas sepengendali). Pada tanggal 24 Desember 2025 PT Mutumed Prima Service telah mempercepat pelunasan pinjamannya sehingga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sudah di reklasifikasi sebagai setara kas.

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat amounting to Rp1,265,000,000 which is suspended for 61 months and used as cross collateral related to PT Mutumed Prima Service's loan (entity under common control). On December 24, 2025, PT Mutumed Prima Service accelerated the repayment of its loan facility, accordingly, the restricted time deposit has been reclassified to cash equivalents.

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	2025	2024	
Deposito			Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	100.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	-	100.000.000	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

Tingkat bunga untuk investasi jangka pendek yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rate of the short-term investment during the year are as follows:

	2025	2024	
Deposito - Rupiah	6,25%	6,25%	Deposit - Rupiah
Seluruh investasi jangka pendek ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All short-term investments is placed in third parties banks.

6. PIUTANG USAHA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES - NET

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelanggan dalam negeri	550.779.243	12.071.491	Local debtors
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	86.931.114.545	82.922.117.666	Local debtors
Pelanggan luar negeri	6.581.477.526	12.910.719.183	Foreign debtors
Sub jumlah	93.512.592.071	95.832.836.849	Sub total
Jumlah piutang usaha	94.063.371.314	95.844.908.340	Total trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.560.635.329)	(20.771.056.968)	Allowance for expected credit losses
Piutang usaha - neto	81.502.735.985	75.073.851.372	Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	87.452.290.914	84.123.612.037	Rupiah
Dolar AS	6.581.477.526	11.721.296.303	US Dollar
Ringgit Malaysia	29.602.874	-	Malaysian Ringgit
Sub jumlah	94.063.371.314	95.844.908.340	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.560.635.329)	(20.771.056.968)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	81.502.735.985	75.073.851.372	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	35.764.914.870	46.767.681.356	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 1 - 30 hari	14.987.192.118	10.844.662.280	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	6.090.128.974	7.431.608.165	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.586.258.438	3.327.961.442	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	34.634.876.914	27.472.995.097	<i>More than 90 days</i>
Jumlah piutang usaha	94.063.371.314	95.844.908.340	Total trade receivables
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.560.635.329)	(20.771.056.968)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Piutang usaha - bersih	81.502.735.985	75.073.851.372	Trade receivables - net

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	20.771.056.968	19.540.785.566	<i>Beginning balance</i>
Provisi penurunan nilai piutang	1.283.092.227	1.230.271.402	<i>Provision for receivables impairment</i>
Pemulihan	(474.759.224)	-	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	(9.018.754.642)	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	12.560.635.329	20.771.056.968	Ending balance

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak memiliki jaminan.

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables. Trade receivables are unsecured.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Certain of trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS

	2025	2024	
Pihak ketiga	12.743.556.066	4.814.157.891	<i>Third parties</i>
Jumlah	12.743.556.066	4.814.157.891	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai aset kontrak.

Based on the management assessment at December 31, 2025 and 2024, the management decides that the impairment of contract assets was not needed.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2025	2024	
Bahan kimia	10.388.981.635	7.075.060.275	<i>Chemicals</i>
Jumlah	10.388.981.635	7.075.060.275	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Certain of inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Operasional	28.142.644.975	12.143.557.350	<i>Operational</i>
Pembelian aset tetap	4.905.063.331	11.089.544.150	<i>Purchases of property, plant, and equipment</i>
Pembelian persediaan	3.838.030.571	4.630.160.876	<i>Purchases of inventories</i>
Perjalanan dinas	3.811.453.661	4.197.772.234	<i>Business travel</i>
Sub jumlah	40.697.192.538	32.061.034.610	<i>Sub total</i>
Biaya dibayar di muka	12.273.116.497	7.395.723.696	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah	52.970.309.035	39.456.758.306	Total

Disajikan sebagai:

Presented as:

Jangka pendek	48.065.245.704	28.367.214.156	<i>Current</i>
Jangka panjang	4.905.063.331	11.089.544.150	<i>Non-current</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tanah	9.304.144.038	-	-	9.304.144.038	<i>Land</i>
Bangunan	36.779.160.914	3.376.603.340	-	40.155.764.254	<i>Buildings</i>
Peralatan	112.587.622.144	20.650.002.103	-	133.237.624.247	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	13.918.447.212	1.822.448.098	-	15.740.895.310	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	3.565.481.723	4.051.935.000	447.875.000	7.169.541.723	<i>Vehicles</i>
Jumlah	176.154.856.031	29.900.988.541	447.875.000	205.607.969.572	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	12.044.136.223	1.886.872.209	-	13.931.008.432	<i>Buildings</i>
Peralatan	66.106.091.820	9.192.091.451	-	75.298.183.271	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	10.159.340.384	3.347.984.210	-	13.507.324.594	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	2.113.787.314	644.589.571	447.875.000	2.310.501.885	<i>Vehicles</i>
Jumlah	90.423.355.741	15.071.537.441	447.875.000	105.047.018.182	Total
Nilai tercatat neto	85.731.500.290			100.560.951.390	Net carrying value
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tanah	9.304.144.038	-	-	-	9.304.144.038
Bangunan	35.564.555.202	1.214.605.712	-	-	36.779.160.914
Peralatan	77.428.818.301	29.898.113.843	-	5.260.690.000	112.587.622.144
Inventaris kantor	10.841.254.865	3.077.192.347	-	-	13.918.447.212
Kendaraan	2.600.205.829	965.275.894	-	-	3.565.481.723
Jumlah	135.738.978.235	35.155.187.796	-	5.260.690.000	176.154.856.031
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	10.277.756.876	1.766.379.347	-	-	12.044.136.223
Peralatan	58.259.806.025	5.866.137.670	-	1.980.148.125	66.106.091.820
Inventaris kantor	6.520.578.583	3.638.761.801	-	-	10.159.340.384
Kendaraan	1.840.657.009	273.130.305	-	-	2.113.787.314
Jumlah	76.898.798.493	11.544.409.123	-	1.980.148.125	90.423.355.741
Nilai tercatat neto	58.840.179.742				85.731.500.290

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for 2025 and 2024 was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	11.227.505.187	8.437.488.085	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	3.844.032.254	3.106.921.038	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	15.071.537.441	11.544.409.123	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sales of property, plant, and equipment are as follow:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	150.000.000	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat bersih aset tetap yang dijual	-	-	Net carrying amount of property, plant and equipment sold
Laba penjualan aset tetap - neto	150.000.000	-	Gain on sale of property, plant, and equipment - net

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Title (HGB) which will expire in 2041. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew these HGBs.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp63.893.986.508 dan Rp47.862.636.790.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp63,893,986,508 and Rp47,862,636,790, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Zurich Insurance Group (pihak ketiga) terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp91.126.031.144 dan Rp85.852.669.621. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's property, plant and equipment were insured with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and Zurich Insurance Group (third party) against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp91,126,031,144 and Rp85,852,669,621, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium, dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-8 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Several property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (Note 13).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

11. LEASES

The Group has lease contracts building, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-8 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Modifikasi sewa/ <i>Modification of lease</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	4.938.498.738	604.935.398	288.095.686	-	5.255.338.450	Building
Peralatan laboratorium	17.601.538.550	2.274.918.885	-	4.015.068.973	23.891.526.408	Laboratory equipment
Kendaraan	5.895.193.248	1.120.277.790	1.048.419.921	(1.352.794.892)	4.614.256.225	Vehicles
Jumlah	28.435.230.536	4.000.132.073	1.336.515.607	2.662.274.081	33.761.121.083	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.368.985.479	1.915.494.130	288.095.686	-	2.996.383.923	Building
Peralatan laboratorium	4.434.347.182	2.984.335.465	-	-	7.418.682.647	Laboratory equipment
Kendaraan	1.497.387.884	1.562.739.040	1.048.419.921	-	2.011.707.003	Vehicles
Jumlah	7.300.720.545	6.462.568.635	1.336.515.607	-	12.426.773.573	Total
Nilai tercatat neto	21.134.509.991				21.334.347.510	Net carrying value

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Modifikasi sewa/ <i>Modification of lease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>	
Bangunan	3.690.993.886	2.147.163.291	1.029.090.796	129.432.357	-	4.938.498.738 <i>Building</i>	
Peralatan laboratorium	16.950.671.707	-	-	5.911.556.843	(5.260.690.000)	17.601.538.550 <i>Laboratory equipment</i>	
Kendaraan	5.123.078.437	4.711.652.342	3.937.906.991	(1.630.540)	-	5.895.193.248 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	25.764.744.030	6.858.815.633	4.966.997.787	6.039.358.660	(5.260.690.000)	28.435.230.536 <i>Total</i>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan	949.390.334	1.448.685.941	1.029.090.796	-	-	1.368.985.479 <i>Building</i>	
Peralatan laboratorium	3.466.861.352	2.947.633.955	-	-	(1.980.148.125)	4.434.347.182 <i>Laboratory equipment</i>	
Kendaraan	3.661.632.777	1.842.037.874	3.937.906.991	(68.375.776)	-	1.497.387.884 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	8.077.884.463	6.238.357.770	4.966.997.787	(68.375.776)	(1.980.148.125)	7.300.720.545 <i>Total</i>	
Nilai tercatat neto	17.686.859.567					21.134.509.991 <i>Net carrying value</i>	

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2025	2024	
Saldo awal	6.991.427.700	5.296.181.602	<i>Beginning balance</i>
Modifikasi sewa	2.662.274.081	6.107.734.436	<i>Modification of lease</i>
Penambahan	3.680.687.628	5.889.704.522	<i>Additions</i>
Arus kas keluar	(5.317.157.858)	(9.080.063.985)	<i>Cash flow out</i>
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	(2.272.620.393)	(1.222.128.875)	<i>Reclassification of lease liabilities due for payment to trade payables</i>
Saldo akhir	5.744.611.158	6.991.427.700	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Jangka pendek	4.221.954.874	2.956.999.026	<i>Current</i>
Jangka panjang	1.522.656.284	4.034.428.674	<i>Non-current</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	6.462.568.635	6.238.357.770	Depreciation expense on right-of-use assets (Note 20)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 23)	685.140.517	796.503.896	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 20 dan 21)	7.610.598.050	3.954.283.817	Expenses relating to short-term lease and low value assets (Notes 20 and 21)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	14.758.307.202	10.989.145.483	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	4.389.379.323	3.096.874.644	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.799.399.660	4.918.866.168	Later than 1 year and not later than 5 years
Jumlah	6.188.778.983	8.015.740.812	Total
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	(444.167.825)	(1.024.313.112)	Future finance Charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	5.744.611.158	6.991.427.700	Present value of lease liabilities
Bagian jangka pendek	4.221.954.874	2.956.999.026	Current portion
Bagian jangka panjang	1.522.656.284	4.034.428.674	Non-current portion

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pemasok dalam negeri	2.662.683.632	2.361.440.193	Local suppliers
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	3.820.140.301	2.876.367.684	Local suppliers
Jumlah	6.482.823.933	5.237.807.877	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

12. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, all trade payables are denominated in Rupiah.

Purchases of chemicals and office operations from local suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

13. PINJAMAN BANK

13. BANK LOANS

	2025	2024	
<u>Refinancing loan</u>			<u>Refinancing loan</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.563.775.510	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Kredit Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.250.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pembiayaan Murabahah</u>			<u>Murabahah financing</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.013.685.286	2.851.849.032	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Musyarakah</u>			<u>Musyarakah</u>
<u>Muthanaqishah (MMQ)</u>			<u>Muthanaqishah (MMQ)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	35.609.952.233	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah utang bank jangka panjang	45.827.460.796	38.461.801.265	Total long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(113.141.335)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah utang bank jangka panjang - bersih	45.714.319.461	38.461.801.265	Total long-term bank loans - net
Bagian jatuh tempo satu tahun	30.953.069.485	12.852.459.668	Current maturities
Bagian jangka panjang	14.761.249.976	25.609.341.597	Long-term portion

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 1218 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 1218 dated June 25, 2025 of a Notary Deska Legira, S.H., M.Kn., with details of credit facilities as follows:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Menurun sebesar Rp4.000.000.000 untuk membiayai usaha jasa layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi yang dijalankan oleh Perusahaan dan untuk *take over* KMK Co Menurun di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan jangka waktu 32 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Tetap sebesar Rp15.000.000.000 untuk tambahan modal kerja atas usaha jasa layanan pengujian, Inspeksi, dan sertifikasi yang dijalankan oleh Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas *Refinancing KI* sebesar Rp31.000.000.000 untuk *refinancing* aset tanah dan bangunan kantor Perusahaan yang berlokasi di Depok, Jawa Barat dan *take over* fasilitas KI *Refinancing* di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan jangka waktu 49 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

- a. The Company obtained KMK Co Declining facilities amounting to Rp4,000,000,000 to finance the testing, inspection, and certification service business run by the Company and to take over KMK Co Menurun at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a period of 32 months and interest at 8.75% per annum.
- b. The Company obtained KMK Co Fixed facilities amounting to Rp15,000,000,000 for additional working capital for the testing, inspection, and certification service business run by the Company with a period of 12 months and interest at 8.75% per annum.
- c. The Company obtained Refinancing KI facilities amounting to Rp31,000,000,000 for refinancing the land and building assets of the Company's office located in Depok, West Java and took over the KI Refinancing facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a period of 49 months and interest at 8.75% per annum.

Jaminan

Collateral

1. Piutang usaha milik Grup sebesar Rp79.888.009.263.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp7.075.060.275.
3. 4 unit tanah dan bangunan milik Perusahaan.

1. Trade receivables owned by the Group amounting to Rp79,888,009,263.
2. Inventories owned by the Company amounting to Rp7,075,060,275.
3. 4 units of land and buiding owned by the Company.

Tidak terdapat persyaratan keuangan dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreement does not contain any financial covenants.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

- Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- The Company obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

a. Berdasarkan perjanjian No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muthanaqishah sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp12.000.000.000 untuk *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor atas nama Perusahaan dengan jangka waktu 35 bulan dan 60 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

a. Based on agreement No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III dated July 16, 2024, the Company obtained Musyarakah Muthanaqishah financing facilities amounting to Rp28,000,000,000 and Rp12,000,000,000 to refinance assets in the form of land and office buildings in the name of the Company with a period of 35 months and 60 months and interest at 8.75% per annum.

b. Berdasarkan perjanjian No. 05/004-3/SP3/RCB Jakarta III tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muthanaqishah sebesar Rp4.500.000.000 untuk *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor atas nama Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp632.728.170.

b. Based on agreement No. 05/004-3/SP3/RCB Jakarta III dated February 24, 2025, the Company obtained Musyarakah Muthanaqishah financing facilities amounting to Rp4,500,000,000 to refinance assets in the form of land and office buildings in the name of the Company with a period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp632,728,170.

Jaminan

Collateral

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan adalah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan piutang usaha sebesar Rp4.500.000.000.

The collaterals for loan facilities received by the Company is land and building owned by the Company and trade receivables amounting to Rp4,500,000,000.

Financial covenant Perusahaan

Financial covenant of the Company

Selama pembiayaan belum lunas, Nasabah berkewajiban untuk (*financial covenant*):

As long as the financing has not been paid off, the Customer is obliged to (*financial covenant*):

1. Menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 225%.
2. Menjaga nilai *Current Ratio* minimal sebesar 100%.
3. Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,2 kali.

1. Maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 225%.
2. Maintain a minimum *Current Ratio* value of 100%.
3. Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 1.2 times.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As at December 31, 2024, the Company is able to meet the restrictions.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp335.830.701.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp285.750.106.
- c. Berdasarkan akad No. 1 tanggal 2 Februari 2024, untuk pembelian peralatan laboratorium dengan kredit maksimum sebesar Rp2.836.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp482.369.472.
- d. Berdasarkan perjanjian No. 05/0856-3/8036/SPPP tanggal 5 Agustus 2025, untuk pembelian peralatan laboratorium di Sangatta dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp297.967.376.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan peralatan laboratorium milik JMMI.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

As at June 26, 2025, the Company has already paid off all the loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk through a credit facility provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp335,830,701.
- b. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounted to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp285,750,106.
- c. Based on the deed No. 1 dated February 2, 2024, for purchasing laboratory equipment with maximum credit of Rp2,836,000,000 for the loan period of 36 months. Bank shares in profit sharing amounted to Rp482,369,472.
- d. Based on agreement No. 05/0856-3/8036/SPPP dated August 5, 2025, for purchasing of laboratory equipment in Sangatta with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp297,967,376.

These facilities are secured by land, building, and laboratory equipment of JMMI.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (lanjutan)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (continued)

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar;
- Memindahtangankan barang jaminan;
- Mengubah status hukum Perusahaan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjual dan menjaminkan aset;
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%.

- Change the Articles of Association;
- Transfer collateral;
- Change legal status of the Company;
- Bind as guarantor;
- Sell and pledge assets;
- Meet certain financial requirement such as maintaining *Current ratio* of at least 1 time, *Debt to Equity Ratio* (DER) of less than 300% and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JMMI dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As at December 31, 2025 and 2024, JMMI is in compliance with the aforementioned restrictions.

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2025 and 2024 are as follows:

	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Musarakah Muthanaqishah	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2025	-	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	<i>Balance at January 1, 2025</i>
Arus kas masuk	31.000.000.000	19.000.000.000	2.000.000.000	4.500.000.000	56.500.000.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(6.436.224.490)	(750.000.000)	(1.838.163.746)	(40.109.952.233)	(49.134.340.469)	<i>Cash flow out</i>
Penambahan dari						<i>Additional from</i>
biaya transaksi	(155.000.000)	(20.000.000)	-	-	(175.000.000)	<i>transaction cost</i>
Biaya transaksi yang diamortisasi	54.720.175	7.138.490	-	-	61.858.665	<i>Amortized transaction cost</i>
Saldo 31 Desember 2025	24.463.495.685	18.237.138.490	3.013.685.286	-	45.714.319.461	<i>Balance at December 31, 2025</i>

	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Musarakah Muthanaqishah	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	31.600.000.000	2.362.362.555	-	33.962.362.555	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Arus kas masuk	-	2.836.000.000	40.000.000.000	42.836.000.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(31.600.000.000)	(2.346.513.523)	(4.390.047.767)	(38.336.561.290)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2024	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	<i>Balance at December 31, 2024</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen berdasarkan laporannya pada tanggal 11 Februari 2026 dan 5 Maret 2025, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Post-employment benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 were calculated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, in its report dated February 11, 2026 and March 5, 2025 by using the "projected unit credit" method.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	19.243.357.247	19.855.076.398	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Biaya jasa kini	2.312.155.206	2.112.600.616	Current service cost
Laba jasa lalu	(1.005.833.793)	(58.149.497)	Past service gain
Biaya bunga	1.127.588.239	1.096.092.907	Interest costs
Sub jumlah	2.433.909.652	3.150.544.026	Sub total
Pembayaran manfaat	(422.710.412)	(2.210.249.187)	Benefit paid
Termasuk dalam laba rugi komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(417.478.417)	(1.031.161.941)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.046.856.839	(520.852.049)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Sub jumlah	629.378.422	(1.552.013.990)	Sub total
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	21.883.934.909	19.243.357.247	Defined benefit liabilities - ending of the year
Porsi jangka pendek	4.880.945.251	3.854.884.410	Current portion
Porsi jangka panjang	17.002.989.658	15.388.472.837	Non-current portion

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The assumption used by independent actuary for the calculation of post employment benefits liability and expense are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 8%	6% - 8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	55 - 57 Tahun/Years	55 - 57 Tahun/Years	Normal retirement age

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban imbalan pascakerja dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha (Catatan 20 dan 21).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, post employment benefits expense included in cost of revenues and operating expense (Notes 20 and 21).

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

	Efek atas liabilitas imbalan pasti/ Effect on defined benefit liability		
	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1.972.278.985)	(1.464.536.559)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	918.110.069	1.304.565.472	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.098.531.557	1.290.395.522	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(2.151.752.906)	(1.476.532.197)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rincian nilai kini dan penyesuaian pengalaman kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan periode tahunan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value and experience adjustments to the defined benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and the previous four annual years are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.883.934.909	19.243.357.247	19.855.076.398	16.452.153.753	17.805.612.549	Present value of defined benefit liabilities
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(417.478.417)	(1.031.161.941)	1.804.795.000	(1.047.068.421)	137.010.270	Experience adjustment on plan liabilities

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit liability as at December
31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Kurang 1 tahun	4.885.065.591	3.924.340.165	Within 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	801.029.890	2.559.955.285	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	4.815.760.592	5.339.464.138	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	225.660.132.879	218.476.854.495	Beyond 5 years
Jumlah	236.161.988.952	230.300.614.083	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,54
tahun dan 21,32 tahun masing-masing pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024.

The average duration of benefit obligation is 20.54 years
and 21.32 years as at December 31, 2025 and 2024,
respectively.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 sebagai
berikut:

The composition of shareholders as of December 31,
2025 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.042.950.585	33,18%	26.073.764.625	Public (each below 5%)
Jumlah	3.142.950.585	100,00%	78.573.764.625	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 sebagai
berikut:

The composition of shareholders as of December 31,
2024 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.042.889.333	33,18%	26.072.233.325	Public (each below 5%)
Jumlah	3.142.889.333	100,00%	78.572.233.325	Total

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.142.889.333	3.142.857.200	Beginning balance
Pelaksanaan waran	61.252	32.133	Exercise of warrants
Saldo akhir	3.142.950.585	3.142.889.333	Ending balance

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio saham	78.257.147.600	78.257.147.600	Paid-in capital
Biaya emisi saham	(4.566.314.803)	(4.566.314.803)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	360.000.000	360.000.000	Tax amnesty
Pelaksanaan waran	27.922.115	9.607.767	Exercise of warrants
Dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(324.265.833)	(324.265.833)	Effect of restructuring transaction under control entities
Jumlah	73.754.489.079	73.736.174.731	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

17. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividen

Dividends

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 25 tanggal 28 Mei 2025 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai dividen tunai sebesar Rp7.213.577.736 dan telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 25 dated May 28, 2025, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2024 for cash dividends amounting to Rp7,213,577,736 and was paid on June 26, 2025.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai dividen tunai sebesar Rp9.428.571.600 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2024.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 18 dated June 26, 2024, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2023 for cash dividends amounting to Rp9,428,571,600 and was paid on July 25, 2024.

Entitas anak membagikan dividen kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp20.851.783 dan Rp31.832.295 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The subsidiary distributed dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp20,851,783 and Rp31,832,295 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Cadangan umum

General reserve

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 25 tanggal 28 Mei 2025 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 25 dated May 28, 2025, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2024 for general reserve amounting to Rp100,000,000.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	242.951.944	205.323.174	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba tahun berjalan	55.055.900	69.505.944	<i>Share in profit for the year</i>
Bagian kerugian komprehensif lain	(1.017.691)	(44.879)	<i>Share in other comprehensive loss</i>
Dividen	(20.851.783)	(31.832.295)	<i>Dividends</i>
Saldo akhir	276.138.370	242.951.944	<i>Ending balance</i>

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

	2025	2024	
Pendapatan jasa			<i>Services revenue</i>
Pengujian laboratorium	134.623.321.281	126.543.266.515	<i>Laboratory testing</i>
Sertifikasi produk	110.278.521.475	98.491.473.272	<i>Product certification</i>
Surveyor dan inspeksi teknis	86.582.068.738	83.806.032.668	<i>Surveyor and technical inspection</i>
Jumlah	331.483.911.494	308.840.772.455	<i>Total</i>
Waktu pengakuan pendapatan			<i>Timing of revenue</i>
Pada waktu tertentu	331.483.911.494	308.840.772.455	<i>At a point in time</i>

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	51.153.731.910	48.435.461.889	Salaries and allowance
Perjalanan dinas	42.501.487.347	39.852.461.425	Business travel
Pengujian sub kontraktor	19.555.566.081	16.078.719.426	Sub contractor testing
Transportasi	14.036.136.801	13.158.291.663	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	11.227.505.187	8.437.488.085	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Bahan kimia	10.276.335.125	10.053.078.354	Chemical
Sewa (Catatan 11)	6.964.150.654	3.260.431.881	Rental (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	6.462.568.635	6.238.357.770	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Keperluan kantor	3.976.890.809	4.600.828.087	Office supplies
Pengiriman	3.514.031.429	2.756.346.688	Delivery
Utilitas	3.105.855.276	2.522.284.493	Utility
Insentif	2.105.000.000	3.003.042.625	Incentive
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	1.850.733.412	2.063.204.214	Post employment benefit (Note 14)
Pengobatan	1.402.264.512	1.099.152.640	Medical
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	10.591.957.799	8.171.240.674	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	188.724.214.977	169.730.389.914	Total

Tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang
melebihi 10% dari penjualan bersih

No purchases from any individual suppliers exceeded
10% of total net sales.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSE

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	29.286.529.933	28.273.985.952	Salaries and allowance
Transportasi	10.432.245.961	10.626.738.928	Transportation
Keperluan kantor	8.403.828.301	7.744.960.412	Office supplies
Jasa alih daya	8.365.662.473	5.114.858.236	Outsourcing
Pemasaran	6.654.961.398	8.583.467.348	Marketing
Perjalanan dinas	5.740.486.498	4.675.311.954	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	4.711.694.099	4.535.880.034	Repair and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.844.032.254	3.106.921.038	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jamuan	2.678.761.780	2.314.022.247	Entertainment
Utilitas	1.366.353.464	3.021.613.895	Utilities
Insentif	770.900.000	2.309.055.500	Incentive
Sewa (Catatan 11)	646.447.396	693.851.936	Rental (Note 11)
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	583.176.240	1.087.339.812	Post employment benefit (Note 14)
Jasa profesional	368.778.019	598.814.537	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	14.838.243.888	14.832.375.289	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	98.692.101.704	97.519.197.118	Total

22. PENDAPATAN KEUANGAN

22. FINANCE INCOMES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Bunga deposito	436.566.610	1.378.028.185	Interest from deposit
Bunga pinjaman	202.980.000	206.905.000	Interest on loan
Bunga jasa giro	125.912.310	145.233.147	Interest on cash in banks
Bunga investasi surat berharga	-	845.046.864	Interest on investment securities
Jumlah	765.458.920	2.575.213.196	Total

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE EXPENSES

	2025	2024	
Bunga bank	4.251.410.072	3.616.386.930	Interest on bank
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	685.140.517	796.503.896	Interest on lease liabilities (Note 11)
Administrasi bank	378.645.550	1.688.461.405	Bank administration
Bunga atas lembaga keuangan lainnya	59.194.538	35.386.543	Interest on other financial institutions
Jumlah	5.374.390.677	6.136.738.774	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	24.155.459.634	24.045.259.120	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.142.917.841	3.142.873.104	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	7,69	7,65	Basic and diluted earnings

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATIONS

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	-	18.318.109	Income tax article 21
Jumlah	-	18.318.109	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak kini	632.181.228	1.128.954.331	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	169.709.092	407.636.164	Article 21
Pasal 23	71.183.945	71.834.958	Article 23
Pasal 25	568.547.615	595.959.033	Article 25
Pasal 4 (2)	-	33.795.032	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	3.050.275.517	2.018.778.403	Value added tax
Jumlah	4.491.897.397	4.256.957.921	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATIONS (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are follows as:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.749.429.346	37.152.604.070	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(14.421.521.435)	(17.465.634.260)	<i>Profit before tax of consolidated - subsidiaries</i>
Eliminasi	3.774.964.691	4.872.835.285	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.102.872.602	24.559.805.095	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Timing differences</i></u>
Imbalan pascakerja	2.435.255.662	486.461.482	<i>Post employment benefits</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.283.092.227	1.141.569.579	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Sewa	(780.169.545)	(32.270.726)	<i>Leases</i>
Sub jumlah	2.938.178.344	1.595.760.335	<i>Sub total</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban pemasaran	5.173.090.381	6.099.030.530	<i>Marketing fee</i>
Sumbangan dan jamuan	3.918.679.034	3.261.294.571	<i>Donation and entertainment</i>
Pajak	2.527.404.392	5.196.585.446	<i>Taxes</i>
Pendapatan dividen	(3.940.987.020)	(3.151.397.243)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	(510.824.712)	(2.454.008.881)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	-	(133.200.000)	<i>Rental income</i>
Lain-lain	3.626.868.124	6.506.208.597	<i>Others</i>
Sub jumlah	10.794.230.199	15.324.513.020	<i>Sub total</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	41.835.281.145	41.480.078.450	<i>Estimated taxable income of the company</i>
Pembulatan	41.835.281.000	41.480.078.000	<i>Rounding</i>
Beban pajak penghasilan kini	9.203.761.820	9.125.617.160	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3.222.752.207	2.303.048.180	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	5.891.329.494	6.783.927.693	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	9.114.081.701	9.086.975.873	<i>Total tax credit</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	89.680.119	38.641.287	<i>Under payment of income tax</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATIONS (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, the corporate income tax rate used by the Group is 22%.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the years 2025 and 2024.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	9.203.761.820	9.125.617.160	<i>Company</i>
Entitas anak	3.812.303.000	5.072.384.240	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	13.016.064.820	14.198.001.400	<i>Consolidated current income tax expense</i>
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Pasal 23	3.222.752.207	2.303.048.180	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.891.329.494	6.783.927.693	<i>Article 25</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 23	1.316.331.075	1.490.022.342	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.953.470.816	2.492.048.854	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	632.181.228	1.128.954.331	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATIONS (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.749.429.346	37.152.604.070	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(14.421.521.435)	(17.465.634.260)	<i>Profit before income tax of consolidated - subsidiaries</i>
Eliminasi	3.774.964.691	4.872.835.285	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.102.872.602	24.559.805.095	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6.182.631.972	5.403.157.121	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Penghasilan kena pajak final	(979.398.581)	(1.262.493.347)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3.354.129.225	4.633.886.212	<i>Expenses not deductible for tax purpose</i>
Penyesuaian terkait pajak tangguhan	1.984.126.021	-	<i>Adjustment related Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	10.541.488.637	8.774.549.985	<i>Income tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	3.997.425.175	4.263.289.021	<i>Income tax expense of the subsidiaries - net</i>
Beban pajak penghasilan	14.538.913.812	13.037.839.006	<i>Income tax expense</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATIONS (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

2025					
	Saldo awal/ beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan piutang	4.569.632.538	(1.806.292.762)	-	2.763.339.776	<i>Allowance for bad debt</i>
Aset hak-guna	(333.044.883)	(159.020.063)	-	(492.064.946)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	<i>Property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	4.233.538.598	442.463.833	138.463.253	4.814.465.684	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	8.790.070.690	(1.522.848.992)	138.463.253	7.405.684.951	Total deferred tax assets
2024					
	Saldo awal/ beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan piutang	4.298.972.830	270.659.708	-	4.569.632.538	<i>Allowance for bad debt</i>
Aset hak-guna	(1.015.682.704)	682.637.821	-	(333.044.883)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	<i>Property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	4.368.116.811	206.864.865	(341.443.078)	4.233.538.598	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	7.971.351.374	1.160.162.394	(341.443.078)	8.790.070.690	Total deferred tax assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/
Related parties

Sifat hubungan/
Nature of the relationship

PT Indah Unggul Bersama

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutuniaga Harmoni Internasional

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Kopkar Insan Cita

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Forestcitra Sejahtera

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutu Bina Inspeksi

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutu Bersama Harmoni

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family*

Manajemen kunci Perusahaan/*Key management personnel of the Company*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets		
			2025	2024	
			%	%	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Mutu Bina					PT Mutu Bina
Inspeksi	550.779.243	-	0,17%	-	Inspeksi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	-	12.071.491	-	0,00%	Others (each below Rp 250 million)
Jumlah	550.779.243	12.071.491	0,17%	0,00%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Mutu Bersama					PT Mutu Bersama
Harmoni	3.416.000.000	-	1,08%	-	Harmoni
PT Mutuniaga Harmoni					PT Mutuniaga Harmoni
Internasional	2.490.685.000	2.287.705.000	0,78%	0,78%	Internasional
Jumlah	5.906.685.000	2.287.705.000	1,86%	0,78%	Total

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman sementara. Piutang lain-lain dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Other receivables from related parties are receivables from temporary loans. Other receivables is interest bearing and repayable in 1 year.

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities		
			2025	2024	
			%	%	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
Kopkar Insan Cita	2.537.808.632	2.113.355.193	3,00%	2,81%	Kopkar Insan Cita
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	124.875.000	248.085.000	0,15%	0,33%	Others (each below Rp 250 million)
Jumlah	2.662.683.632	2.361.440.193	3,14%	3,14%	Total
Utang lain-lain					Other payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	52.684.079	31.832.295	0,06%	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
Jumlah	52.684.079	31.832.295	0,06%	0,04%	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)**

b. Balances with parties are as follows: (continued)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/Percentage to cost of revenue		
			2025 %	2024 %	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)					Cost of revenue (Note 20)
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Indah Unggul Bersama	201.500.000	1.536.366.427	0,11%	0,91%	PT Indah Unggul Bersama
PT Forestcitra Sejahtera	-	436.600.000	-	0,26%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	20.900.000	117.117.117	0,01%	0,07%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera	183.000.000	373.450.451	0,10%	0,22%	PT Forestcitra Sejahtera
Akreditasi, <i>assessment</i> , dan <i>surveillance</i>					Accrediaton, assessment, and surveillance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	93.650.000	40.540.545	0,05%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Keperluan kantor					Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	169.104.665	-	0,09%	-	Others (each below Rp 250 million)
Perijinan					Permit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	135.130.646	23.153.154	0,07%	0,01%	Others (each below Rp 250 million)
Perjalanan dinas					Business travel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	2.582.000	34.697.300	0,00%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Jumlah	805.867.311	2.561.924.994	0,43%	1,51%	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)**

b. Balances with parties are as follows: (continued)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah beban usaha/Percentage to operating expenses		
			2025	2024	
Beban usaha (Catatan 21)					Operating expenses (Note 21)
Keperluan kantor					Office supplies
PT Indah Unggul Bersama	873.772.563	-	0,89%	-	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	36.883.899	-	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Indah Unggul Bersama	493.766.960	-	0,50%	-	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	16.000.000	-	0,02%	-	Others (each below Rp 250 million)
Akreditasi, <i>assessment</i> , dan <i>surveillance</i>					Accrediaton, <i>assessment</i> , and <i>surveillance</i>
PT Indah Unggul Bersama	245.000.000	-	0,25%	-	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	28.108.109	-	0,03%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera	-	702.513.515	-	0,72%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	102.500.000	-	0,10%	-	Others (each below Rp 250 million)
Transportasi					Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	72.528.677	-	0,07%	Others (each below Rp 250 million)
Telepon, fax, dan internet					Phone, fax, and internet
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	20.584.000	-	0,02%	-	Others (each below Rp 250 million)
Jumlah	1.751.623.523	840.034.200	1,77%	0,86%	Total

Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek pada direktur dan karyawan kunci Grup masing-masing sebesar Rp8.995.151.200 dan Rp8.441.868.100 untuk tahun 2025 dan 2024.

The Group provides short-term employee benefits to the directors and key management personnel of the Group amounted to Rp8,995,151,200 and Rp8,441,868,100 in 2025 and 2024, respectively.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	2025	2024	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	20.886.337.105	42.946.474.834	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	53.720.668	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	-	100.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	81.502.735.985	75.073.851.372	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	9.360.598.964	4.594.075.050	Others receivable
Aset kontrak	12.743.556.066	4.814.157.891	Contract assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	293.727.610	370.746.805	Refundable deposit
Jumlah	124.786.955.730	129.218.026.620	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortizes cost
Utang usaha	6.482.823.933	5.237.807.877	Trade payables
Utang lain-lain	52.684.079	59.283.527	Other payables
Biaya masih harus dibayar	39.253.127	334.706.601	Accrued expense
Liabilitas sewa	5.744.611.158	6.991.427.700	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	284.116.887	705.954.337	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	45.714.319.461	38.461.801.265	Bank loans
Jumlah	58.317.808.645	51.790.981.307	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa dan pinjaman bank, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities and bank loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, dan pinjaman bank mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, and bank loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai mata uang asing) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign currency exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign currency exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

a. Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade receivables, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan dan serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2025 and 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Lancar	1,47%	35.764.914.870	524.012.837	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	3,37%	14.987.192.118	505.463.008	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8,53%	6.090.128.974	519.649.296	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5,69%	2.586.258.438	147.221.902	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31,37%	34.634.876.914	10.864.288.286	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		94.063.371.314	12.560.635.329	Total
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Lancar	2,99%	46.767.681.356	1.396.646.785	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	6,34%	10.844.662.280	687.927.506	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	9,05%	7.431.608.165	672.655.455	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18,54%	3.327.961.442	616.958.155	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	63,32%	27.472.995.097	17.396.869.067	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		95.844.908.340	20.771.056.968	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga

(i) Interest rate risk

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 13.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2024: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp457.143.195 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp384.618.013) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

As of December 31, 2025, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2024: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2025 would have been Rp457,143,195 lower/higher (for the year ended December 31, 2024: Rp384,618,013 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

(ii) Risiko nilai mata uang asing

(ii) Foreign currency exchange risk

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank dan pemberian jasa ke pelanggan luar negeri.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, and providing services to foreign customers.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada tahun 2025 dan 2024.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in 2025 and 2024.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp111.394.001 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at December 31, 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp111,394,001 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp144.756.517 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at December 31, 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp144,756,517, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat ditabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	2025					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2.662.683.632	2.662.683.632	2.662.683.632	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.820.140.301	3.820.140.301	3.820.140.301	-	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain						<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	52.684.079	52.684.079	52.684.079	-	-	<i>Related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	39.253.127	39.253.127	39.253.127	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	5.744.611.158	6.188.778.983	4.389.379.323	1.799.399.660	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	45.714.319.461	49.101.586.995	33.211.246.530	14.375.995.227	1.514.345.238	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	284.116.887	295.588.000	295.588.000	-	-	<i>Consumer financing liabilities</i>
Jumlah	58.317.808.645	62.160.715.117	44.470.974.992	16.175.394.887	1.514.345.238	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	2024					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2.361.440.193	2.361.440.193	2.361.440.193	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.876.367.684	2.876.367.684	2.876.367.684	-	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain						<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	31.832.295	31.832.295	31.832.295	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	27.451.232	27.451.232	27.451.232	-	-	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	334.706.601	334.706.601	334.706.601	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	6.991.427.700	8.015.740.812	3.096.874.644	4.918.866.168	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	38.461.801.265	44.044.407.675	15.737.391.964	15.082.678.894	13.224.336.817	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	705.954.337	776.620.000	481.032.000	295.588.000	-	<i>Consumer financing liabilities</i>
Jumlah	51.790.981.307	58.468.566.492	24.947.096.613	20.297.133.062	13.224.336.817	Total

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent Rp</i>
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	271.596	4.557.922.603
Yuan China	530.902	1.274.521.006
Piutang usaha		
Dolar AS	392.175	6.581.477.526
Ringgit Malaysia	7.144	29.602.874
Jumlah		12.443.524.009

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital risk management (continued)

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Offsetting financial instruments

As at December 31, 2025 and 2024, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	
			Asset
			<i>Cash and equivalent</i>
	170.422	2.754.355.419	<i>US Dollar</i>
	77.017	170.528.178	<i>China Yuan</i>
			<i>Trade receivables</i>
	725.238	11.721.296.303	<i>US Dollar</i>
	-	-	<i>Malaysian Ringgit</i>
		14.646.179.900	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENT

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	2025				
	<i>Certification/ Certification</i>	<i>Inspeksi/ Inspection</i>	<i>Testing/ Testing</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
<i>Aset/Assets</i>					
<i>Aset segmen/Segment assets</i>	22.776.907.953	25.097.236.575	109.333.840.355	37.440.043.241	194.648.028.124
<i>Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets</i>	-	-	-	140.908.137.383	140.908.137.383
<i>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</i>	22.776.907.953	25.097.236.575	109.333.840.355	178.348.180.624	335.556.165.507
<i>Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation</i>	-	-	-	(17.887.320.673)	(17.887.320.673)
<i>Jumlah aset/Total assets</i>	22.776.907.953	25.097.236.575	109.333.840.355	160.460.859.951	317.668.844.834
<i>Liabilitas/Liabilities</i>					
<i>Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities</i>	-	-	-	93.273.875.735	93.273.875.735
<i>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</i>	-	-	-	93.273.875.735	93.273.875.735
<i>Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation</i>	-	-	-	(8.580.234.784)	(8.580.234.784)
<i>Jumlah liabilitas/Total liabilities</i>	-	-	-	84.693.640.951	84.693.640.951
<i>Pendapatan/Revenues</i>	110.278.521.475	86.582.068.738	134.623.321.281	-	331.483.911.494
<i>Jumlah/Total</i>	110.278.521.475	86.582.068.738	134.623.321.281	-	331.483.911.494
<i>Beban pokok penjualan/ Cost of revenues</i>	(54.733.677.788)	(53.579.954.784)	(80.410.582.405)	-	(188.724.214.977)
<i>Laba kotor/Gross profit</i>	55.544.843.687	33.002.113.954	54.212.738.876	-	142.759.696.517
<i>Beban usaha/Operating expenses</i>	-	-	-	(98.692.101.704)	(98.692.101.704)
<i>Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables</i>	-	-	-	(808.333.003)	(808.333.003)
<i>Pendapatan keuangan/Finance incomes</i>	-	-	-	765.458.920	765.458.920
<i>Beban keuangan/Finance expenses</i>	-	-	-	(5.374.390.677)	(5.374.390.677)
<i>Pendapatan lain-lain - bersih/ Others income - net</i>	-	-	-	99.099.293	99.099.293
<i>Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax</i>	55.544.843.687	33.002.113.954	54.212.738.876	(104.010.267.171)	38.749.429.346
<i>Beban pajak penghasilan/ Income tax expense</i>	-	-	-	(14.538.913.812)	(14.538.913.812)
<i>Laba tahun berjalan/ Profit for the year</i>	55.544.843.687	33.002.113.954	54.212.738.876	(118.549.180.983)	24.210.515.534

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	2024				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	31.649.627.807	186.421.703.419
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	121.993.883.979	121.993.883.979
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	153.643.511.786	308.415.587.398
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(16.654.103.534)	(16.654.103.534)
Jumlah aset/Total assets	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	136.989.408.252	291.761.483.864
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(7.217.520.229)	(7.217.520.229)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	75.291.296.475	75.291.296.475
Pendapatan/Revenues	98.491.473.272	83.806.032.668	126.543.266.515	-	308.840.772.455
Jumlah/Total	98.491.473.272	83.806.032.668	126.543.266.515	-	308.840.772.455
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(54.846.426.169)	(48.885.203.760)	(65.998.759.985)	-	(169.730.389.914)
Laba kotor/Gross profit	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	-	139.110.382.541
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(97.519.197.118)	(97.519.197.118)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables	-	-	-	(1.230.271.402)	(1.230.271.402)
Pendapatan keuangan/Finance income s	-	-	-	2.575.213.196	2.575.213.196
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(6.136.738.774)	(6.136.738.774)
Pendapatan lain-lain - bersih/ Others income - net	-	-	-	353.215.627	353.215.627
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	(101.957.778.471)	37.152.604.070
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(13.037.839.006)	(13.037.839.006)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	(114.995.617.477)	24.114.765.064

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak-pihak/ Parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
PT Bumiputera-BOT Finance	Perjanjian pembiayaan investasi dengan sewa pembiayaan No. LJKT-202203-0035. Jumlah beban dicatat pada akun beban penyusutan lab hak-guna tahun 2025 sebesar Rp465.068.182 (2024: Rp465.068.182). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Investment financing agreement with financing lease No. LJKT-202203-0035. The total expense recorded in the lab depreciation expense of right-of-use account in 2025 amounted to Rp465,068,182 (2024: Rp465,068,182). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	12 April/ <i>April 12, 2022 - 12 April/<i>April 12, 2025.</i></i>

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant non-cash investing and financing activities are as follows:

	2025	2024	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			INVESTING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	11.089.544.150	7.862.562.007	<i>Acquisition of property, plant, equipment through reclassification from advance purchase of property, plant, and equipment</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	856.011.795	<i>Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing liabilities</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan modifikasi sewa	6.342.961.709	11.997.438.958	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease and lease modifications</i>
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			FINANCING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham non-pengendali melalui utang lain-lain	20.851.783	31.832.295	<i>Dividend payment of subsidiaries to non-controlling shareholders through other payables</i>
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	2.272.620.393	1.222.128.875	<i>Reclassification of lease liabilities due for payment to trade payables</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

33. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2025.

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>		<i>reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
ASET		ASSETS		
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS		
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	79.875.937.772	(4.814.157.891)	75.061.779.881	<i>Third parties</i>
Aset kontrak				<i>Contract assets</i>
Pihak ketiga	-	4.814.157.891	4.814.157.891	<i>Third parties</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Pembayaran kas kepada pemasok	(194.623.966.209)	131.373.804.534	(63.250.161.675)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	-	(131.373.804.534)	(131.373.804.534)	<i>Cash paid for other operational expenses</i>

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 26 Januari 2026 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai peningkatan modal dari pelaksanaan hasil konversi waran. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035598 tanggal 9 Februari 2026.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated January 26, 2026, of Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding capital increase from the conversion of warrants. This amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0035598 dated February 9, 2026.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan) **34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

Susunan pemegang saham sebagai berikut:

The composition of shareholders as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	10,50%	8.250.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	942.950.585	30,00%	23.573.764.625	Public (each below 5%)
Jumlah	3.142.950.585	100,00%	78.573.764.625	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 15 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Menurun sebesar Rp15.000.000.000 untuk membiayai perputaran piutang dan persediaan Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar 10,00% per tahun.

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 50 dated January 15, 2026, of a Notary Deska Legira, S.H., M.Kn., the Company obtained KMK Co Declining facilities amounting to Rp15,000,000,000 to finance trade receivables and the Company inventory turnover with a period of 36 months and interest at 10.00% per annum.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The collaterals for loan facilities received by the Company is as follow:

1. Beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan.
2. Beberapa peralatan laboratorium milik Perusahaan.

1. Some of land and buildings owned by the Company.
2. Some of laboratory equipment owned by the Company.

Tidak terdapat persyaratan keuangan dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreement does not contain any financial covenants.